

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN MAHASISWA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Quality Oriented Campus

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya

Telp. (031) 5677577 - psw. 1016 s/d 1019 Fax. (031) 5679791

Website: www.uwks.ac.id , E-mail: info@uwks.ac.id

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN

**Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
(KKN PMPM UWKS)**

**Unit Pelaksana Teknis - Mata Kuliah Umum (UPT - MKU)
&
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)**

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	1
HALAMAN JUDUL	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. KULIAH KERJA NYATA	5
B. PRINSIP-PRINSIP	6
C. LANDASAN FILOSOFIS	6
D. DASAR HUKUM	7
E. STATUS KKN PMPM	8
F. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN	8
G. PROGRAM KKN PMPM	10
BAB II PENGELOLAAN KKN PMPM	11
A. ORGANISASI PENGELOLAAN KKN PMPM	11
B. STANDAR PELAKSANAAN KKN PMPM	13
C. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KKN PMPM	14
BAB III PELAKSANAAN KKN-PMPM UWKS	17
A. DESAIN MODEL KKN PMPM	17
B. SISTEM PELAKSANAAN KKN PMPM	18
C. BIMBINGAN DAN MONITORING KKN PMPM	19
D. PENYUSUNAN LAPORAN	19
E. PENILAIAN ATAU EVALUASI	19
F. TINDAK LANJUT KKN PMPM	20
G. TATA TERTIB KKN PMPM	20
H. ALOKASI WAKTU PELAKSANAAN KKN PMPM	21
I. LOKASI KKN PMPM	21
BAB IV PENUTUP	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23
Lampiran 1 : Mahasiswa KKN PMPM UWKS	23
Lampiran 2 : Format Cover Laporan Kegiatan KKN PMPM UWKS	24
Lampiran 3 : Format Halaman Pengesahan KKN PMPM UWKS	25

KATA PENGANTAR

Tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, berupa hilirisasi hasil penelitian, serta implementasi pendidikan dan pembelajaran untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) di era new normal.

Salah satu pelaksanaannya adalah Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selaku penanggungjawab administratif adalah Unit Pelaksana - Teknis Mata Kuliah Umum (UPT-MKU), sebagai penanggungjawab pelaksanaan adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Penyelenggaraan KKN PMPM berlaku sejak diterbitkannya Peraturan Rektor Nomor 73 Tahun 2018 tentang Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tujuannya menunjang pendidikan dan pembelajaran mahasiswa serta pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ipteks di era new normal, sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.

Pelaksana KKN PMPM adalah tri sivitas akademika (dosen, staf/karyawan, dan mahasiswa). Khususnya mahasiswa strata satu (S1) wajib mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan diimplementasikan dalam KKN PMPM sebagai syarat kelulusan atau wisuda di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pelaksanaan KKN PMPM menggunakan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* dan diimplementasikan dengan dua desain: 1). Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL); 2). Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK). Tujuannya memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang kompleks dan multidimensi di era new normal, sedangkan implementasinya memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) wilayah setempat/lokal untuk pengembangan ipteks di era new normal.

Prioritas pelaksanaan program KKN PMPM menciptakan sarana prasarana pertemuan antara mahasiswa dan masyarakat untuk saling memberi serta menerima pengabdian kepada masyarakat, berupa hilirisasi hasil penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) untuk pengembangan ipteks di era new normal, sehingga menciptakan pengetahuan dan keterampilan baru untuk pengembangan ipteks di era new normal. Mahasiswa adalah sivitas akademika yang berasal dari masyarakat, belajar bermasyarakat, dan kembali ke masyarakat menjadi insan unggul yang berkualitas untuk pengembangan ipteks di era new normal.

Buku pedoman pelaksanaan KKN PMPM sebagai panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi seluruh pihak yang terlibat mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, penilaian dan evaluasi, sampai mensintesis laporan kegiatan individu dan/atau kelompok. Terima kasih atas dukungan berbagai pihak dan semoga kebaikan dan kebenaran mendapatkan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, 29 Juni 2020
Penyusun
LPPM UWKS

BAB I PENDAHULUAN

A. KULIAH KERJA NYATA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perkuliahan yang memadukan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kode UNO-613 sebagai salah satu Mata Kuliah Umum (MKU) yang tercantum di kurikulum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS).

KKN dilaksanakan tri sivitas akademika (dosen, staf/karyawan, dan mahasiswa). Khususnya mahasiswa strata satu (S-1) wajib mengikuti mata kuliah KKN yang diimplementasikan dalam Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) sebagai prasyarat kelulusan atau wisuda di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

KKN PMPM merupakan kegiatan untuk mendukung visi dan misi UWKS. Visi UWKS adalah ***“menjadi Universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi”***, sedangkan misi UWKS, meliputi:

- a) menyelenggarakan pendidikan yang selalu ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- b) menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman; dan
- c) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

KKN PMPM merupakan bagian pengabdian kepada masyarakat berupa hilirisasi hasil penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) di era new normal. Selaku penanggungjawab pelaksanaan KKN PMPM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pelaksana program ini adalah sivitas akademika (dosen, staf/karyawan, dan mahasiswa). Khususnya mahasiswa strata satu (S-1) yang mendapatkan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sasaran KKN PMPM adalah memprioritaskan pengembangan kepribadian mahasiswa yang diantaranya meliputi *hard skills* dan *soft skills (interpersonal skills and intrapersonal skills)*. Mahasiswa mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) seperti kemampuan *problem solving* berdasarkan sumber *empirik* dan *realistik*, merancang dan melaksanakan program terencana, bekerja sama (*teamwork*), membantu mengatasi persoalan ataupun permasalahan, mengatur diri sendiri, dan meningkatkan keterampilan kinerja (kuantitas dan kualitas) melalui pembelajaran dan pemberdayaan langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) di lingkungan masyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.

KKN-PMPM menggunakan pendekatan *monodisipliner, interdisipliner, dan/atau multidisipliner* dan diimplementasikan dengan dua desain: 1). Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL); 2). Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK). Pendekatan *monodisipliner, interdisipliner* dan *multidisipliner* berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang kompleks dan multidimensi di era new normal, sedangkan implementasinya memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) wilayah setempat/lokal untuk pengembangan ipteks di era new normal.

Pelaksanaan KKN PMPM sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan untuk mengembangkan potensi SDM dan/atau SDA sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional. Implementasinya secara ilmiah, sistematis, serta mengintegrasikan antara pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas utamanya pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa serta pemberdayaan masyarakat untuk kemandirian masyarakat sebagai pelaku pembangunan yang berwawasan lingkungan dan kewirausahaan dalam pengembangan ipteks di era new normal.

Prioritas tujuan pelaksanaan KKN PMPM ini dimaksudkan agar mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) yang diperoleh di UWKS, serta mengoptimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pengabdian kepada masyarakat, berupa hilirisasi hasil penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran untuk pengembangan ipteks di era new normal. Hal tersebut dinilai penting dan strategis mengingat mahasiswa adalah sivitas akademika yang berasal dari masyarakat, belajar bermasyarakat, dan kembali ke masyarakat menjadi insan unggul yang berkualitas di era new normal.

B. PRINSIP-PRINSIP

Prinsip-prinsip KKN-PMPM UWKS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengembangkan nilai-nilai luhur kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dalam lingkungan fisik dan non fisik (sosial) di era new normal.
2. Mengembangkan kemandirian mahasiswa dan pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku pembangunan yang berwawasan lingkungan dan kewirausahaan di era new normal.
3. Menggunakan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* dalam lingkup kinerja (kuantitas dan kualitas) antar sektor dan/atau lintas sektor dalam masyarakat di era new normal.
4. Mengimplementasikan Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL) dan Model KKN Berbasis Kemitraan (TBK).
5. Memberikan solusi permasalahan berbasis lokasi dan kemitraan yang dihadapi masyarakat di era new normal.
6. Memprioritaskan pada potensi SDM dan SDA yang dimiliki masyarakat setempat/lokal di era new normal.
7. Melaksanakan KKN PMPM berbasis penelitian (*research*) yang berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).
8. Menyesuaikan visi dan misi UWKS.
9. Menyesuaikan kebijakan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, dan *Stakeholder*.

C. LANDASAN FILOSOFI

Landasan filosofis KKN PMPM adalah sebagai berikut:

1. Keterpaduan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagai aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian untuk menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur penilaian

- atau evaluasi KKN PMPM.
2. KKN PMPM sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
 3. Penyelenggaraan KKN PMPM adalah Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, selaku penanggungjawab administratif adalah Unit Pelaksana - Teknis Mata Kuliah Umum (UPT-MKU), sebagai penanggungjawab pelaksanaan adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pelaksananya adalah sivitas akademika (dosen, staf/karyawan, dan mahasiswa), khususnya mahasiswa strata satu (S-1).
 4. Pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* secara komprehensif dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan atau program studi di UWKS.
 5. Desain pelaksanaan KKN PMPM terdiri atas desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL) dan Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK) yang perencanaan serta pelaksanaan bertumpu pada permasalahan nyata masyarakat yang memanfaatkan SDM dan SDA masyarakat setempat/lokal.
 6. Keterlibatan mahasiswa serta masyarakat ditandai melalui adanya KKN PMPM dengan semangat mengembangkan partisipasi secara aktif, kreatif, sinergis, dan interaktif bersama masyarakat (*co-creation*).
 7. Pengembangan kepribadian, empati, dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap *realitas* bermasyarakat.

D. DASAR HUKUM

Dasar hukum KKN-PMPM UWKS diantaranya sebagai berikut:

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Sistem Pendidikan Berbasis KKNI berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 04 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.
6. Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017.
7. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 166 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
8. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 73 Tahun 2018 tentang Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
9. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 75 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Tahun 2020/2021 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
10. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 81 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

11. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 82 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
12. Surat Edaran Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor K.1006/E/UWKS/XII/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
13. Surat Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
14. Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM UWKS).

E. STATUS KKN PMPM

KKN PMPM tercantum di kurikulum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) mempertimbangkan beberapa hal-hal sebagai berikut:

1. KKN PMPM menjadi bagian integral dari kurikulum UWKS dan wajib ditempuh atau diikuti oleh mahasiswa strata satu (S-1).
2. KKN PMPM memiliki bobot akademik 2 sks dan wajib lulus.
3. KKN PMPM dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, sosialisasi/pengarahan/pembekalan, observasi, penyusunan program, pelaksanaan lapangan, penilaian atau evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut program.
4. KKN PMPM merupakan paduan antara kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* dalam lingkup antarsektor dan/atau lintassektoral, serta bantuan penanganan secara pragmatis dan aplikatif persoalan ataupun permasalahan masyarakat.
5. KKN PMPM memiliki dua desain yang terdiri atas Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL) dan Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK).

F. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

1. Maksud

- a. Mewujudkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, berupa hilirisasi penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran.
- b. Membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat melalui partisipasi langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) di masyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.
- c. Membantu mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) berdasarkan teoritis secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) untuk pengembangan ipteks di era new normal.
- d. Mengembangkan kepribadian mahasiswa melalui ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk berpartisipasi aktif, kreatif, serta inovatif di masyarakat secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) untuk pengembangan ipteks di era new normal.

2. Tujuan

- a. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* yang menciptakan sikap serta perilaku untuk senantiasa perhatian terhadap persoalan ataupun permasalahan masyarakat secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring).
- b. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.
- c. Mengembangkan kepribadian dan memperluas wacana dan wawasan mahasiswa tentang kehidupan bermasyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek taraf hidup sebagai upaya mencapai dan mengembangkan kesejahteraan.

3. Sasaran

a. Perguruan Tinggi

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas antara mahasiswa dan masyarakat untuk pengembangan masyarakat serta pelaksanaan sinkronisasi kurikulum perguruan tinggi.
- 2) Memperoleh pengalaman dasar untuk pengembangan penelitian.
- 3) Memperoleh pengembangan wacana dan wawasan untuk pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mempersatukan program perguruan tinggi dengan realitas masyarakat.
- 5) Meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, *Stakeholders* untuk pengembangan ipteks di era new normal.

b. Mahasiswa

- 1) Mengembangkan kepribadian, keluasan dan kedetailan wawasan mahasiswa terhadap permasalahan kemasyarakatan.
- 2) Mengembangkan sikap cermat, cepat, dan tanggap terhadap permasalahan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pemikiran dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, serta pemecahan masalah secara *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner*.
- 4) Mentranformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk pengembangan masyarakat.
- 5) Mengembangkan sifat profesionalisme, empati, dan tanggung jawab terhadap lingkungan fisik dan non fisik (sosial).
- 6) Melatih kepribadian mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator, dan fasilitator dalam pengembangan masyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.

c. Masyarakat

- 1) Mengubah sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upaya pengembangan kemandirian masyarakat.
- 2) Menumbuhkembangkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pengembangan kemasyarakatan.
- 3) Membentuk agen perubahan (*agent of change*) keberlanjutan dalam pengembangan masyarakat.

- 4) Mensinergikan antara pihak masyarakat, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Pemerintah, dan Swasta untuk pengembangan ipteks di era new normal.

d. Pemerintah

- 1) Memperoleh bantuan tenaga, materi, pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) dalam merencanakan, menentukan, serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
- 2) Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk mendata, menganalisis, memecahkan, merumuskan, dan melaksanakan pengembangan masyarakat.
- 3) Memanfaatkan KKN PMPM untuk mempercepat kemandirian dan pengembangan masyarakat.
- 4) Membangun kerjasama yang cermat, cepat, dan tanggap untuk pengembangan ipteks di era new normal.

G. PROGRAM KKN PMPM

KKN PMPM berupa hilirisasi hasil penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional untuk pengembangan ipteks di era new normal. KKN PMPM memiliki program sosialisasi, pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan di bidang teknik, pertanian, hukum, ekonomi dan bisnis, ilmu sosial dan ilmu politik, bahasa dan sains (pendidikan), kedokteran, dan kedokteran hewan dengan prioritas untuk pengembangan ipteks di era new normal. Dalam kaitan ini, mahasiswa KKN PMPM akan berperan sebagai pelatih, penyuluh, pemberdaya masyarakat untuk pengembangan ipteks di era new normal.

BAB II

PENGELOLAAN KKN PMPM

A. ORGANISASI PENGELOLAAN KKN PMPM

Struktur organisasi pelaksana Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab	:	Rektor
Penasihat/Pendamping	:	1. Para Wakil Rektor 2. Para Dekan
Ketua Umum	:	Kepala UPT-MKU
Ketua Pelaksana	:	Ketua LPPM
Wakil Ketua	:	Sekretaris LPPM
Sekretaris	:	1. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat 2. Kepala Pusat Studi Lingkungan
Anggota	:	1. Kepala Pusat Studi Kewijayakusumaan 2. Kepala Pusat Studi Kewirausahaan 3. Kepala Pusat Penelitian 4. Para Kepala Biro 5. Para Dosen Pembimbing Lapangan
Sekretariat	:	Para staf tata usaha LPPM

Uraian tugas dan wewenang masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Rektor

- a. Menetapkan kebijakan KKN PMPM;
- b. Penanggungjawab KKN PMPM.

2. Wakil Rektor I Bidang Akademik

- a. Merumuskan kebijakan KKN PMPM;
- b. Menyusun peraturan dan kebijakan KKN PMPM;
- c. Menyusun kriteria perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja pelaksanaan KKN PMPM;
- d. Melaksanakan pengawasan dan perbaikan mutu pelaksanaan KKN PMPM;
- e. Memberikan laporan kinerja pelaksanaan KKN PMPM kepada Rektor.

3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum

- a. Menyusun kebijakan mata anggaran pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Mengevaluasi anggaran keuangan, administrasi pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan sumber daya manusia pelaksanaan KKN PMPM.

4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kehumasan

- a. Menyusun kebijakan kemahasiswaan, promosi, dan kehumasan pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Menelaah peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan berhubungan dengan pelaksanaan KKN PMPM.

5. Wakil Rektor IV Bidang Hubungan Kerjasama

- a. Menyusun kebijakan kerjasama pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Menyusun kerjasama dengan pihak lain untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pemanfaatan produk pendidikan pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Menelaah peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berhubungan dengan hubungan kerjasama pelaksanaan KKN PMPM.

6. Unit Pelaksana Teknis – Mata Kuliah Umum (UPT-MKU)

- a. Mempertanggungjawabkan administrasi pelaksanaan dan penilaian kinerja KKN PMPM;
- b. Menjalin koordinasi dengan pihak internal universitas, yang meliputi fakultas dan program studi, serta unit-unit lainnya untuk administrasi pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengembangkan, dan melaksanakan program hibah untuk pelaksanaan KKN PMPM;
- d. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, *Stakeholders*, lembaga nonpemerintah, dan korporasi untuk administrasi pelaksanaan KKN-PMPM;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, *Stakeholders*, lembaga nonpemerintah, dan korporasi untuk administrasi pelaksanaan KKN PMPM;
- f. Memberikan laporan kinerja dan pertanggungjawaban administrasi KKN PMPM kepada Wakil Rektor I Bidang Akademik.

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

- a. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan penilaian kinerja pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Menjalin koordinasi dengan pihak internal universitas, yang meliputi fakultas dan program studi, serta unit-unit lainnya untuk pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengembangkan, dan melaksanakan program hibah untuk pelaksanaan KKN PMPM;
- d. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, *Stakeholders*, lembaga nonpemerintah, dan korporasi untuk pelaksanaan KKN PMPM;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, *Stakeholders*, lembaga nonpemerintah, dan korporasi untuk pelaksanaan KKN PMPM;.
- f. Memberikan laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan KKN PMPM kepada Wakil Rektor I Bidang Akademik.

8. Dekan

- a. Mendukung pengiriman mahasiswa di tingkat fakultas untuk pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Mendukung penugasan ataupun menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai kebutuhan KKN berbasis lokasi dan KKN berbasis kemitraan untuk pelaksanaan KKN PMPM.

9. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Bertindak sebagai anggota pelaksanaan KKN PMPM;
- b. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) ke lokasi dan kemitraan dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- c. Membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- d. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, serta mendampingi mahasiswa secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- e. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa, antara mahasiswa dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- f. Membimbing mahasiswa secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- g. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa dan kepuasan penerima manfaat dalam rangka evaluasi secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) dalam pelaksanaan KKN PMPM;
- h. Menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan pembimbingan mahasiswa yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk keberlanjutan pelaksanaan KKN PMPM.

B. STANDAR PELAKSANAAN KKN PMPM

1. Standar Luaran

Kegiatan KKN PMPM wajib menghasilkan luaran:

- a. Kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran lulusan sebagaimana telah ditetapkan dalam kurikulum yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan umum;
- b. Membangun citra Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam ikut serta mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat;
- c. Adanya *outcome* berupa nilai manfaat atau nilai tambah yang dapat dinikmati oleh masyarakat, terutama untuk pengembangan ipteks di era new normal.

2. Standar Isi/Materi

Materi/isi KKN PMPM dituangkan dalam silabus mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menyebutkan capaian pembelajaran dan bahan kajian.

3. Standar Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan KKN PMPM meliputi kegiatan perencanaan yang berupa penyusunan program kerja, kegiatan pelaksanaan yaitu realisasi program kerja yang telah disusun, dan kegiatan evaluasi serta pertanggungjawaban yang dituangkan dalam laporan kegiatan individu dan/atau kelompok.

4. Standar Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN PMPM sebaiknya linier antara bidang keahlian dosen dengan tema/masalah yang ada di lokasi KKN PMPM, mempunyai NIDN, dan berjabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.
5. Standar Penilaian
Penilaian terhadap pelaksanaan KKN PMPM yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa meliputi komponen:
 - a. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat;
 - b. Kemampuan mahasiswa merumuskan permasalahan dan merumuskan pemecahan masalah yang dituangkan dalam program kerja (proposal) kegiatan;
 - c. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan sebagai realisasi program kerja yang telah disusun;
 - d. *Performance* mahasiswa secara individu dan/atau kelompok (kerja dalam tim);
 - e. Laporan kegiatan individu dan/atau kerja kelompok (kerja dalam tim) sebagai bentuk tanggungjawab terhadap pelaksanaan program kerja.
6. Standar Sarana dan Prasarana
Dalam rangka pelaksanaan KKN PMPM apabila dibutuhkan wajib ada *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* antara Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Pemerintah Pusat, Kabupaten/Kota tempat pelaksanaan KKN PMPM, sarana dan prasarana wajib menjamin kelancaran program, dan menjamin keselamatan.
7. Standar Pengelolaan
Pelaksanaan KKN PMPM wajib dikelola secara profesional, akuntabel, jujur, transparansi dengan melibatkan *Stakeholders*.
8. Standar Pembiayaan
Pembiayaan pelaksanaan KKN PMPM UWKS berasal dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dan/atau didukung oleh pihak ketiga, dan anggaran/dana yang bersumber dari mahasiswa sifatnya hanya pelengkap.

C. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KKN PMPM

1. Jadwal kegiatan pelaksanaan KKN PMPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah sebagai berikut:
 - a. Pendaftaran Mahasiswa/Peserta : 12 Juli s.d. 14 Juli 2021
 - b. Pembayaran Biaya KKN : Kartu Rencana Studi (KRS)
 - c. Pengarahan : 20 Juli 2021
 - d. Pelaksanaan KKN PMPM di Lapangan : 1 Agustus s.d. 8 Agustus 2021
 - e. Laporan Kegiatan KKN : 15 Agustus 2021

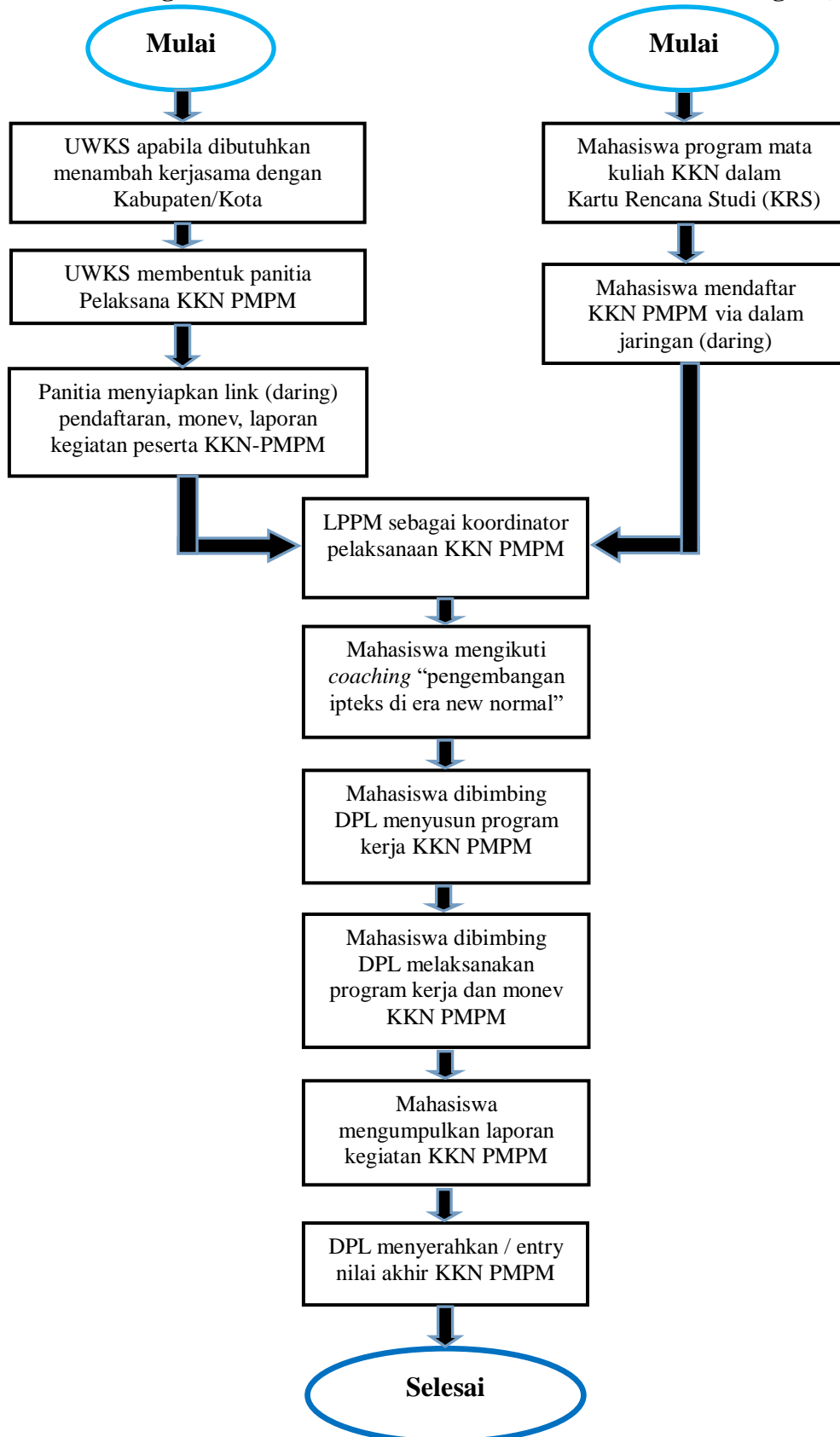
2. Tahapan-tahapan pelaksanaan KKN PMPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat diakses via dalam jaringan (daring) di antaranya meliputi:
 - a. Pendaftaran peserta KKN PMPM dapat diakses melalui <https://cekak.in/PendaftaranKKN2021>
 - b. Monitoring dan evaluasi KKN PMPM dapat diakses melalui <https://cekak.in/MonevKKN2021>
 - c. Laporan kegiatan KKN PMPM dapat diakses melalui <https://cekak.in/LaporanKKN2021>
2. Pendaftaran peserta KKN PMPM:

Setiap peserta mengisi formulir pendaftaran KKN PMPM via dalam jaringan (daring).
3. Pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi peserta KKN PMPM:
 - a. Kegiatan pelaksanaan selama 8 (delapan) hari di daerah domisili dan/atau ditentukan peserta KKN PMPM;
 - b. Monitoring dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring) minimal 3 (kali) kali selama kegiatan pelaksanaan KKN PMPM.
4. Mensintesis laporan individu dan/atau kelompok KKN PMPM:

Setiap peserta membuat laporan individu (wajib) dan/atau kelompok (tidak wajib). Laporan kegiatan pelaksanaan KKN PMPM dikumpulkan via dalam jaringan (daring), selanjutnya di nilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta diketahui oleh Unit Pelaksana Teknis – Mata Kuliah Umum (UPT-MKU) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Tahapan-tahapan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya disusun bagan alir sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan KKN-PMPM Via Dalam Jaringan (Daring)



BAB III

PELAKSANAAN KKN PMPM UWKS

A. DESAIN MODEL KKN PMPM

KKN PMPM mengimplementasikan dua desain yang terdiri atas: 1). Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL); (2). Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK).

1. Karakteristik dan Tahapan Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL)

a. Karakteristik Model KKN Tematik Berbasis Lokasi

- a) Berdasarkan tema-tema dan lokasi yang ditetapkan oleh unit penanggungjawab pelaksanaan KKN PMPM;
- b) Berdasarkan potensi SDM maupun SDA untuk memecahkan persoalan ataupun permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat/lokal;
- c) Dirancang mengembangkan masyarakat setempat/lokal dengan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner* dan *multidisipliner*;
- d) Bertujuan menumbuhkembangkan kemandirian masyarakat berwawasan saintek, lingkungan, dan kewirausahaan.

b. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik Berbasis Lokasi

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit penanggungjawab pelaksanaan KKN PMPM bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* untuk menentukan lokasi KKN PMPM;
- b) Setelah lokasi ditentukan, LPPM berkoordinasi dengan fakultas dan mensosialisasikan rencana pelaksanaan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan untuk pengembangan ipteks di era new normal;
- c) Mahasiswa mendaftar sebagai peserta KKN PMPM via dalam jaringan (daring);
- d) Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN PMPM;
- e) Mahasiswa melaksanakan KKN PMPM selama 8 (delapan) hari di daerah domisili dan/atau ditetapkan mahasiswa peserta KKN PMPM sebagai sivitas akademika yang berperan aktif untuk pengembangan ipteks di era new normal;
- f) Mahasiswa membuat rencana tindak lanjut laporan individu dan/atau kelompok KKN PMPM;
- g) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan monitoring dan evaluasi, serta memberikan penilaian pada mahasiswa peserta KKN PMPM.

2. Karakteristik dan Tahapan Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK)

a. Karakteristik Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan

- a) Berdasarkan tema-tema dan lokasi yang diusulkan pihak mitra kerja KKN PMPM;
- b) Berdasarkan kompetensi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat bekerja sama dengan mitra kerja menggunakan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner* dan *multidisipliner*;

- c) Dirancang untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa melalui KKN PMPM;
- d) Bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bermuara pada kemandirian masyarakat yang berwawasan saintek, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan ipteks di era new normal

b. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan mitra kerja, yang tertuang dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* menentukan tema pengembangan ipteks di era new normal dalam KKN-PMPM UWKS;
- b) Penjaringan tema-tema KKN-PMPM UWKS berasal dari pihak mitra maupun dari penelitian dan pengabdian dosen serta mahasiswa KKN PMPM, tema KKN PMPM adalah pengembangan ipteks di era new normal;
- c) Setelah tema pengembangan ipteks di era new normal ditetapkan dalam KKN PMPM, LPPM bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau pihak mitra kerja untuk menentukan lokasi KKN PMPM;
- d) LPPM mengumumkan tema pengembangan ipteks di era new normal dan lokasi pelaksanaan di daerah domisili dan/atau ditetapkan mahasiswa peserta KKN PMPM;
- e) Mahasiswa mendaftar via dalam jaringan (daring) KKN PMPM;
- f) LPPM berkoordinasi dengan fakultas dalam memberikan pembekalan kepada mahasiswa berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan tema pengembangan ipteks di era new normal yang ditentukan serta *soft skill* komunikasi dengan masyarakat;
- g) Mahasiswa melaksanakan KKN PMPM selama 8 (delapan) hari di daerah domisili dan/atau ditetapkan mahasiswa peserta KKN PMPM;
- h) Mahasiswa membuat laporan individu dan/atau kelompok, dan penilaian atau evaluasi KKN PMPM;
- i) Mahasiswa membuat rencana tindak lanjut KKN PMPM.

B. SISTEM PELAKSANAAN KKN PMPM

1. Penerjunan ke Lokasi

- a. Kegiatan pelaksanaan di daerah domisili dan/atau ditetapkan mahasiswa peserta KKN PMPM dan disesuaikan dengan desain model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL) atau KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK);
- b. Kegiatan mahasiswa peserta KKN-PMPM UWKS dikoordinir oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja

- a. Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL)
 - (1) Mahasiswa mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat di lokasi KKN-PMPM.
 - (2) Mahasiswa melaksanakan program kerja serta berkerja sama dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi di lokasi KKN-PMPM.

- (3) Mahasiswa bersama masyarakat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik di lokasi KKN PMPM.
- b. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK)
 - (1) Mahasiswa melakukan sosialisasi atau sarasehan untuk menguatkan peran aktif, kreatif, dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KKN PMPM.
 - (2) Mahasiswa melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi di lokasi KKN PMPM.
 - (3) Mahasiswa menyelenggarakan dan melaksanakan program kerja, kegiatan-kegiatan penguatan kelembagaan serta partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KKN PMPM.
 - (4) Mahasiswa bersama mitra/masyarakat melakukan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan KKN PMPM.

C. BIMBINGAN DAN MONITORING KKN PMPM

Bimbingan dan monitoring KKN PMPM dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada mahasiswa peserta KKN PMPM secara langsung (luring) dan/atau tidak langsung (daring). Membimbing dan mendampingi tahapan program kerja individu dan/atau kelompok mahasiswa peserta KKN PMPM serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN PMPM.

D. PENYUSUNAN LAPORAN

Sebagai wujud pertanggungjawaban, mahasiswa peserta KKN PMPM wajib membuat laporan individu dan/atau kelompok pelaksanaan KKN PMPM. Penyusunan laporan individu dan/atau kelompok secara sistematis garis besar adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar belakang;
 - b. Tinjauan permasalahan;
 - c. Tujuan program kerja.
2. Bab II Langkah-Langkah Pelaksanaan KKN PMPM
 - a. Observasi dan penyusunan program;
 - b. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan program kerja;
 - c. Dukungan dan kendala.
3. Bab III Penutup
 - a. Simpulan;
 - b. Saran;
 - c. Rencana tindak lanjut.
4. Lampiran-Lampiran
 - Jadwal kegiatan;
 - Materi kegiatan;
 - Arsip/berkas pendukung;
 - Dokumentasi.

E. PENILAIAN ATAU EVALUASI

Penilaian atau evaluasi dilakukan secara *komprehensif* oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan unit penanggungjawab administrasi dan pelaksanaan KKN PMPM dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak-pihak terkait, pihak mitra kerja,

dan/atau penerima manfaat sehingga aspek penilaian atau evaluasi dapat dilihat dari pembekalan, pelaksanaan, hasil, laporan individu dan/atau kelompok KKN PMPM. Nilai akhir mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dientrykan ke sistem informasi manajemen akademik oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan arsip *softcopy* dan *hardcopy* sejumlah 2 (dua) eksemplar disampaikan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

F. TINDAK LANJUT KKN PMPM

Untuk menjamin kesinambungan program kerja, diperlukan tindak lanjut oleh LPPM sebagai unit penanggungjawab pelaksanaan KKN PMPM sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan KKN PMPM.
2. Melakukan koordinasi yang melibatkan Pemerintah Kabupaten/Kota, lembaga non Pemerintah, instansi terkait, dan *Stakeholder* untuk kesinambungan Pelaksanaan KKN PMPM.
3. Memberikan informasi yang relevan dan aktual kepada para ketua pusat studi, ketua pusat penelitian, dan ketua pusat pengabdian kepada masyarakat.

G. TATA TERTIB KKN PMPM

1. Tata Tertib Prapelaksanaan

- a. Pembekalan/Pengarahan
Mahasiswa peserta KKN PMPM mengikuti seluruh materi pembekalan via dalam jaringan (daring). Apabila tidak hadir, maka dipertimbangkan untuk tidak diperbolehkan mengikuti KKN PMPM.
- b. Observasi
 - a) Mahasiswa peserta KKN PMPM melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan program kerja sebelum pelaksanaan KKN PMPM;
 - b) Mahasiswa peserta KKN PMPM melakukan observasi dan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebelum pelaksanaan KKN PMPM.
- c. Penyusunan Program Kerja
 - a) Mahasiswa peserta KKN PMPM menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan sebelum pelaksanaan KKN PMPM;
 - b) Mahasiswa peserta KKN PMPM menyusun program kerja perlu mempertimbangkan potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana sebelum pelaksanaan KKN PMPM.

2. Tata Tertib Pelaksanaan

- a. Mahasiswa peserta KKN PMPM melaksanakan kegiatan selama 8 (delapan) hari di lokasi KKN PMPM.
- b. Mahasiswa peserta KKN PMPM melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
- c. Mahasiswa peserta KKN PMPM wajib menghayati, menyesuaikan diri, dan menjunjung tinggi norma-norma agama, kesusilaan, kesopanan, serta hukum di masyarakat.

- d. Mahasiswa peserta KKN PMPM bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian sivitas akademika, senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
- e. Mahasiswa peserta KKN PMPM membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan/atau mengenakan Almamater UWKS selama menjalankan program kerja.
- f. Mahasiswa peserta KKN PMPM tidak diperkenankan mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di kampus saat melaksanakan KKN PMPM.

3. Tata Tertib Pascapelaksanaan

- a. Mahasiswa peserta KKN PMPM wajib membuat laporan individu dan/atau kelompok di lokasi KKN PMPM.
- b. Mahasiswa peserta KKN wajib menyerahkan laporan individu dan/atau kelompok menyesuaikan kegiatan setelah mendapat pengesahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada:
 - a) Bagi desain model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL), laporan kelompok diserahkan ke RT/RW/Kepala Desa/Camat, dan LPPM UWKS;
 - b) Bagi desain model KKN Tematik Berbasis Kemitraan, laporan diserahkan ke penerima manfaat dan LPPM UWKS.

H. ALOKASI WAKTU PELAKSANAAN KKN PMPM

Jadwal kegiatan pelaksanaan KKN PMPM secara umum adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--|---|----------|
| a. Pemrograman KKN di KRS | : | Februari |
| b. LPPM sebagai unit pelaksanaan KKN PMPM | : | Juni |
| c. Plotting Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) | : | Juni |
| d. Penerbitan SK Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memuat tema, lokasi, besar biaya, dan jadwal teknis KKN PMPM | : | Juni |
| e. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN PMPM via dalam jaringan (daring) | : | Juli |
| f. Pengarahan / <i>coaching</i> KKN PMPM | : | Juli |
| g. Pelaksanaan KKN PMPM | : | Agustus |
| h. Pelaporan kegiatan KKN PMPM | : | Agustus |

I. LOKASI KKN PMPM

Lokasi pelaksanaan KKN PMPM di daerah domisili dan/atau ditetapkan mahasiswa peserta KKN PMPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

BAB IV PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merupakan perpaduan tridharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN PMPM menggunakan pendekatan *monodisipliner*, *interdisipliner*, dan/atau *multidisipliner* yang mengimplementasikan Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL) dan Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK).

KKN PMPM sebagai pengabdian kepada masyarakat, berupa hilirisasi hasil penelitian, implementasi pendidikan dan pembelajaran di ranah/domain ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional untuk pengembangan ipteks di era new normal. Prioritasnya mengembangkan kepribadian mahasiswa yang peduli dengan lingkungan fisik dan non fisik (sosial), serta mengembangkan kemandirian masyarakat yang berwawasan saintek, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan ipteks di era new normal.

Pelaksanaan KKN PMPM diharapkan dapat memberikan serta meningkatkan kontribusi positif dengan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) bagi kehidupan masyarakat. Keberhasilan KKN PMPM merupakan tanggung jawab bersama tri sivitas akademika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan *Stakeholder* maupun masyarakat di Kabupaten/Kota, Provinsi, serta Pemerintah Pusat.


Mengetahui,
Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp.THT-KL (K)

Surabaya, 29 Juni 2021

Ketua LPPM UWKS



Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S., CRA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Mahasiswa KKN PMPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

No	Fakultas	Program Studi	Dosen Pembimbing Lapangan	Jumlah Peserta KKN-PMPM
1	Teknik	Teknik Sipil	2	32
2		Teknik Informatika	4	65
3		Teknologi Industri Pertanian	0	0
4	Pertanian	Studi Agroteknologi	1	15
5		Agribisnis	1	20
6	Hukum	Ilmu Hukum	10	143
7	Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Ekonomi Pembangunan	1	18
8		Manajemen	10	142
9		Akuntansi	6	90
10	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sosiologi	1	9
11		Ilmu Politik	1	9
12	Politik	Ilmu Kesejahteraan Sosial	1	4
13		Ilmu Perpustakaan	1	17
14	Bahasa dan Sains	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3	31
15		Pendidikan Bahasa Inggris		
16		Pendidikan Matematika		
17		Pendidikan Biologi		
18		Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
19	Kedokteran	Pendidikan Dokter	7	94
20	Kedokteran Hewan	Pendidikan Kedokteran Hewan	7	94
TOTAL			56	783

*Keterangan:

DPL (1 Dosen) : Peserta KKN-PMPM (15 Mahasiswa)

Lampiran 2 : Format Cover Laporan Kegiatan KKN PMPM UWKS

**Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
(KKN PMPM UWKS)**

“.....Judul Kegiatan Pelaksanaan KKN.....”



Oleh :
Nama Dosen Pembimbing Lapangan (NIDN)
Nama Mahasiswa (NPM)

Program Studi
Fakultas
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2021

Lampiran 3 : Format Halaman Pengesahan KKN PMPM UWKS

**Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
(KKN-PMPM UWKS)**

Judul :

Nama :
NPM :
Email / Surel :
Program Studi :
Fakultas :

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMPM) telah dilaksanakan di RT/RW ..., Desa ..., Kecamatan ..., Kabupaten/Kota ..., Provinsi ...

Mengetahui,
RT/RW/Kepala Desa

Kabupaten/Kota, ... Agustus 2021
Mahasiswa

Ttd & Stempel

Ttd

(Nama RT/RW/Kepala Desa)

(Nama Mahasiswa)
NPM :

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN PMPM UWKS

Ttd & Stempel

(Nama Dosen)
NIDN :